

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR ISI .....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxv
DAFTAR TABEL .....	xxvii
DAFTAR ISTILAH .....	xxviii
DAFTAR SINGKATAN .....	xxix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Deterjen .....	7
2.2 Alkil Benzen Sulfonat (ABS).....	10
2.2.1 Sifat dari ABS .....	13
2.3 Linier Alkil Benzen Sulfonat (LAS) .....	14
2.4 Air PDAM .....	15
2.5 Kelainan-kelainan yang terjadi akibat sindet .....	17
2.5.1 Kelainan pada hewan akibat ABS .....	17
2.5.2 Kelainan pada hewan akibat LAS .....	17
2.5.3 Kelainan pada manusia akibat deterjen .....	19
2.5.4 Toksikologi Benzen sebagai bahan pembentuk ABS .....	21
2.6 Oksidan dan Radikal Bebas .....	22
2.6.1 Macam & Asal pembentukan Radikal bebas .....	23
2.6.2 Dampak negatif Senyawa Oksigen Reaktif atau "ROS" .....	24
2.7 Cara kerja ABS didalam tubuh .....	26
2.7.1 Reaksi kimia pembentukan radikal yang terjadi pada ABS ...	27
2.7.2 ABS sebagai " <i>stressor</i> " pada individu sel .....	28

2.8 Sistem Imun Mencit .....	32
2.9 Sistem Imun Tubuh .....	33
2.9.1 Respons Imun .....	33
2.9.2 Komponen Sel Pada Respons Imun .....	35
2.10 Faktor Pengubah Mekanisme Imun .....	36
2.11 Sistem Imun Mukosa Usus .....	37
2.11.1 Area Induktif Mukosal .....	42
2.11.2 Area Efektor Mukosal .....	43
2.12 Komponen <i>Soluble Mediators</i> dari Sistem Imun .....	45
2.12.1 Immunoglobulin (Ig) .....	45
2.12.2 Sitokin .....	48
2.13 Membran Sel Mukosa Usus .....	48
2.14 Teori Perkiraan Mekanisme Kerja ABS pada Mukosa usus ....	49
2.15 Paradigma Patobiologi Konsep Psikoneuroimunologis dengan dasar morfofungsi .....	51
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL &amp; HIPOTESIS PENELITIAN.</b>	55
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	55
3.2 Hipotesis Penelitian .....	57
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b> .....	58
4.1 Metode Penelitian .....	58
4.1.1 Jenis Penelitian .....	58
4.1.2 Rancangan Penelitian .....	58
4.1.3 Pendekatan .....	60
4.2 Populasi, Sampel & Besar sampel .....	60
4.2.1 Populasi .....	60
4.2.2 Sampel .....	60
4.2.3 Besar Sampel .....	61
4.3 Tehnik Pengambilan Sampel .....	62
4.4 Identifikasi & pengukuran variabel .....	63
4.4.1 Skema hubungan antara variabel .....	63
4.4.2 Klasifikasi Variabel .....	63
4.4.3 Definisi Operasional Variabel .....	64
4.4.4 Bahan Penelitian .....	65
4.5 Tata Laksana Penelitian .....	65

4.5.1 Penelitian Pendahuluan untuk memilih dosis penelitian .....	65
4.5.2 Pemeliharaan mencit .....	66
4.5.3 Persiapan hewan uji .....	67
4.5.4 Penanganan selama pengujian .....	68
4.6 Tempat dan waktu penelitian .....	68
4.6.1 Tempat penelitian .....	68
4.6.2 Waktu Penelitian .....	69
4.6.3 Jadwal Kegiatan .....	70
4.7 Prosedur pengambilan atau Pengumpulan Data .....	70
4.8 Pemeriksaan respons imun .....	71
4.9 Tehnik Analisis Data .....	71
4.9.1 Uji Homogenitas .....	72
4.9.2 Uji Normalitas .....	72
4.9.3 Uji Konsistensi Pengamatan .....	72
4.9.4 Uji Perbedaan antara Kelompok Sampel .....	73
4.9.5 Uji Diskriminan .....	73
4.9.6 Pembuatan Pola Respons imun Patobiologik .....	73
4.9.7 Problem Ketepatan Pengukuran .....	74
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS .....	76
5.1 Hasil Penelitian Kriteria Sampel .....	76
5.2 Hasil Uji Statistik Sampel .....	76
5.2.1 Uji Homogenitas Sampel .....	76
5.2.2 Hasil Uji Normalitas .....	77
5.2.3 Uji Kejegan/Konsistensi Pengamat .....	78
5.2.4 Hasil Uji Perbedaan Antar Kelompok Sampel .....	79
5.2.5 Uji Diskriminan Untuk Identifikasi Variabel Pembeda.....	82
5.2.6 Pembuatan Pola Perubahan Respons imun .....	84
BAB 6 PEMBAHASAN .....	93

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....	106
1. Kesimpulan .....	106
2. Saran .....	107
DAFTAR PUSTAKA .....	108
LAMPIRAN .....	118

## DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar	1. Skema proses produksi air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum Ngagel Surabaya.	16
Gambar	2. Diagram dari " <i>Peyer's patches</i> " (Walker Smith, 1986).	41
Gambar	3. Grafik Rerata setiap variabel perubahan psikoneuroimunologis sel yang mengalami stres pada daerah induktif mukosal	81
Gambar	4. Grafik Rerata setiap variabel perubahan psikoneuroimunologis pada sel yang mengalami stres pada daerah efektor mukosal	82
Gambar	5. Grafik pola perubahan psikoneuroimunologis pada sel yang mengalami stres daerah induktif mukosa.	86
Gambar	6. Grafik pola perubahan psikoneuroimunologis pada sel yang mengalami stres daerah efektor mukosa.	88
Gambar	7.1 Sediaan sampel kelompok mencit pada pemberian LAS di daerah efektor mukosal pada irisan blok parafin dengan pewarnaan imuno peroksidase, tampak SPIgA dengan pembesaran 400 kali.	89
Gambar	7.2 Sediaan sampel kelompok mencit pada pemberian ABS di daerah efektor mukosal pada irisan blok parafin dengan pewarnaan imuno peroksidase, tampak SPIgG dengan pembesaran 400 kali.	90

Gambar 7.3	Sediaan sampel kelompok mencit pada pemberian ABS di daerah induktif mukosal pada irisan blok parafin dengan pewarnaan imuno peroksidase, tampak SPIgM dengan pembesaran 400 kali.	90
Gambar 7.4	Sediaan sampel kelompok mencit pada pemberian ABS di daerah enduktif mukosal pada irisan jaringan segar dengan pewarnaan imuno peroksidase, tampak limfosit T CD4 <sup>+</sup> dengan pembesaran 400 kali.	91
Gambar 7.5	Sediaan sampel kelompok mencit pada pemberian LAS di daerah efektor mukosal pada irisan jaringan segar dengan pewarnaan imuno peroksidase, tampak limfosit T CD8 <sup>+</sup> dengan pembesaran 400 kali.	91
Gambar 7.6	Sediaan sampel kelompok mencit pada pemberian ABS di daerah efektor mukosal pada irisan blok parafin dengan pewarnaan imuno peroksidase, tampak sel NK dengan pembesaran 400 kali.	92
Gambar 7.7	Sediaan sampel kelompok mencit pada pemberian LAS di daerah enduktif mukosal pada irisan blok parafin dengan pewarnaan hemaktosilin eosin, tampak makrofag dengan pembesaran 400 kali.	92

## DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel	1. Hasil Uji Kolmogorov masing-masing variabel.	77
Tabel	2. Uji homogenitas Data – Univariate F Test.	79
Tabel	3. Harga Rerata, Simpang Baku Setiap variabel Perubahan psikoneuroimunologis dari 7 Variabel pada daerah Induktif Mukosal.	80
Tabel	4. Harga Rerata, Simpang baku Setiap Variabel Perubahan psikoneuroimunologis dari 7 Variabel pada daerah Efektor Mukosal.	81
Tabel	5. Tabel Rekapitulasi daerah induktif	83
Tabel	6. Tabel rekapitulasi daerah efektor	84
Tabel	7. Rerata dan Simpang Baku Diskriminan Variabel Pola Perubahan psikoneuroimunologis dengan 5 variabel pembeda pada daerah Induktif Mukosal.	85
Tabel	8. Rerata dan Simpang baku Diskriminan Variabel Pola Perubahan psikoneuroimunologis dengan 6 variabel pembeda pada daerah efektor mukosal.	87

## DAFTAR ISTILAH

**Patobiologi** : adalah ilmu yang mempelajari perubahan biologik yang tidak lazim didalam tubuh akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam penelitian perubahan disebabkan akibat perlakuan (Rolla & Marino, 1980).

**Patobiogenesis** : adalah proses kejadian dari perubahan biologik yang merugikan akibat perlakuan yang diberikan. (Rolla & Marino, 1980).

**Respons Imun Mukosal** : adalah respons imun di mukosa yang dibentuk oleh sistem imun di mukosa. (Strober, 1991).

**Pola Perubahan Respons Imun Mukosal** : adalah pola yang terdiri atas komposisi perubahan variabel respns imun yang dominan dan saling melengkapi yang mencerminkan kontribusinya pada mekanisme proses biologik perubahan respons imun di mukosa. (Putra, 1990).

**Pemeriksaan Morfofungsi** : adalah pemeriksaan terhadap perubahan morfologi sel yang fungsional. (Iskandar, Widodo, Putra, 1997).



DAFTAR SINGKATAN

PPRIM	:	Pola Perubahan Respons Imun Mukosal
PNI	:	Psikoneuroimunologis
ABS	:	Alkil Benzen Sulfonat
LAS	:	Linier Alkil Benzen Sulfonat
ROS	:	<i>Reactive Oxygen Species</i>
MØ	:	Makrofag
NK	:	<i>Natural Killer</i>
SP gA	:	Sel plasma Imunoglobulin A
SP IgM	:	Sel plasma Imunoglobulin M
SP IgG	:	Sel plasma Imunoglobulin G
MHC	:	<i>Major Histocompatibility Complex</i>
HPA	:	<i>Hypothalamic – Pituitary - Adrenal</i>
IL	:	Interleukin
Th	:	T helper

## DAFTAR LAMPIRAN

		Hal.
Lampiran 1.1	Data Laboratorium kualitas PDAM pada : tanggal 7 Januari 1995	118
Lampiran 1.2	Data Laboratorium kualitas PDAM pada : tanggal 26 April 1995	119
Lampiran 1.3	Data Laboratorium kualitas PDAM pada : tanggal 16 Oktober 1995	120
Lampiran 1.4	Data Laboratorium kualitas PDAM pada : tanggal 14 Agustus 1996	121
Lampiran 1.5	Data Laboratorium kualitas PDAM pada : tanggal 2 – 6 Desember 1996	122
Lampiran 2.1	Hasil Uji Homogenitas Sampel (Berat Badan)	123
Lampiran 2.2	Hasil Uji Homogenitas Sampel (Umur)	124
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas	125
Lampiran 4	Hasil Uji Keajegan Pengamat	137
Lampiran 5	Hasil Uji beda antar kelompok sampel pada induktif mukosal	142
Lampiran 6	Hasil Uji beda antar kelompok sampel pada efektor mukosal	146
Lampiran 7	Hasil Uji Analisa Diskriminan daerah induktif Mukosal	150
Lampiran 8	Hasil Uji Analisa Diskriminan daerah efektor Mukosal	161
Lampiran 9	Hasil Uji Pola pada daerah induktif Mukosal	170
Lampiran 10	Hasil Uji Pola pada daerah efektor Mukosal	172
Lampiran 11	Tehnik Pembuatan Sediaan Histologi	174
Lampiran 12	Tehnik Pembuatan Sediaan Imunohistologi	176